

Pengaruh Kualitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung

Heri Muhamad Ramdan, Kusnadi, dan Muhammad Luthfi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung.
e-mail; luthfi27@gmail.com

Abstract. The objective of the study was to demonstrate empirical proof about the effect of quality of information system user towards quality of financial reporting of PT. Semen Baturaja (Limited Liability) Panjang Factory of Lampung Province. Research population consisted of branch head, coordinators and all employees involved in the use of accountancy information system at PT. Semen Baturaja (Limited Liability) Panjang Factory of Lampung Province amounting to 45 people. Analysis was done through double linear regression with T Test and F Test.

Partially, the result of study showed that education of user (X1), training of user (X2) and intensity of user (X3) did not affect quality of financial reporting at PT. Semen Baturaja (Limited Liability) Panjang Factory of Lampung Province. Meanwhile, top management support (X4) partially influenced quality of financial reporting at PT. Semen Baturaja (Limited Liability) Panjang Factory of Lampung Province. Simultaneously, quality of accountancy information system user consisting variables such as user education, user training, user intensity, top management support influenced quality of financial reporting at PT. Semen Baturaja (Limited Liability) Panjang Factory of Lampung Province.

Keywords : *Education of user, training of user, intensity of user, support of highest management and quality of financial reporting*

1. Latar Belakang

Handayani (2007) mengatakan bahwa sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi tentunya sangat memiliki peranan penting dalam kelangsungan usaha dimana perusahaan akan terus dituntut dalam memberikan informasi keuangan yang baik dan tepat waktu, karena pada saat ini persaingan antar perusahaan kian tinggi, sehingga manajemen perusahaan pada akhirnya diarahkan untuk mampu memiliki daya saing yang tinggi serta memiliki keunggulan dalam hal pelaporan keuangan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai perusahaan terbuka memiliki komitmen untuk melindungi segenap hak para pemangku kepentingan (*stakeholder*) khususnya dalam pengelolaan dan pengendalian informasi yang menyangkut aktivitas dan performa perusahaan. Penggunaan suatu sistem informasi diharapkan dapat memberikan nilai lebih terhadap karyawan seperti mempercepat waktu pengerjaan suatu penugasan dan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan Mahendra (2013). Kualitas pengguna sistem informasi merupakan kemampuan yang dimiliki pengguna sistem antara lain ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau memecahkan suatu permasalahan. Kualitas pengguna dalam mengoperasikan suatu sistem dapat dilihat dari seberapa besar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pengguna untuk mengidentifikasi, mengolah, mengakses dan menginterpretasikan data dalam bentuk informasi akuntansi yang berkualitas.

Seiring dengan perkembangan teknologi maka tingkat kualitas pengguna dalam pengoperasian sistem juga harus terus meningkat. Kualitas pengguna erat hubungannya dengan keahlian yang dimiliki oleh

pengguna sistem informasi akuntansi tersebut. Pengguna yang ahli otomatis paham terhadap sistem yang digunakan sehingga pemahaman itulah membuat pengguna tersebut menjadi berkualitas. Menurut Rahmi (2013) Keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*skill*). Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pengguna akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas pelaporan yang dihasilkan juga baik. Pelaporan yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi dianggap tidak berkualitas apabila tidak relevan, tidak andal, ataupun tidak tepat waktu. Oleh sebab itu kualitas pengguna sistem informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas pelaporan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian Rahmi (2013) yang berjudul pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi, menyatakan bahwa keahlian Pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi dimana keahlian tersebut terdiri dari pendidikan, pelatihan serta pengalaman pengguna. Namun dalam penelitian Fitriyani (2014) dengan judul pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi menyatakan bahwa keahlian pemakai teknologi informasi yang terdiri dari pendidikan, pelatihan, pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi serta intensitas pemakaian teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Hipotesis

Ha₁ : Tingkat pendidikan pengguna, pelatihan pengguna, intensitas pengguna, dan dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

2. Kajian Pustaka

Pelaporan Keuangan

Menurut Suwardjono (2005) pelaporan keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara sedangkan menurut FASB dalam *Statement Offinancial Accounting Concepts* mengartikan pelaporan keuangan sebagai sistem dan sarana penyampaian informasi tentang segala kondisi dan kinerja perusahaan terutama dari segi keuangan dan tidak terbatas pada apa yang dapat disampaikan melalui statement keuangan.

Karakteristik Pelaporan Keuangan

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 ada empat karakteristik pelaporan keuangan tersebut diantaranya : Relevan, laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini, memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu, Andal Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi, Dapat dibandingkan Informasi laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila entitas Informasi laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila entitas dan Dapat dipahami , Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Kualitas Pengguna

Pengguna merupakan seorang atau individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh pengguna informasi. Menurut Laudon (2008) para pengguna (*user*) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Apabila pengguna memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan pengguna akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Pemahaman yang baik dari pengguna, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempertimbangkan pengguna sistem informasi yang diterapkan agar dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pengguna.

Pendidikan Pengguna

Menurut Rahmi (2013) tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam mencapai keberhasilan. Maksudnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan tinggi pula keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. Pendidikan digolongkan menjadi dua bagian yaitu pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang didapatkan oleh seseorang melalui bangku sekolah yang dilakukan secara terstruktur dan dalam jangka waktu yang lama.

Pelatihan Pengguna

Menurut Rafalis (2013) pelatihan adalah proses yang sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya.

Adapun manfaat pelatihan menurut Werther dan Darvis (1996) dalam Fetri (2009) antara lain:

- a. Memperbaiki pengetahuan dan keterampilan kerja pada semua tingkatan sebuah organisasi.
- b. Pelatihan dapat memperbaiki pengetahuan dan keahlian kerja karyawan pada semua level dan tingkatan di dalam sebuah organisasi karena pengetahuan dan keahlian karyawan meningkat, sehingga dapat menekankan biaya dan meningkatkan profitabilitas.
- c. Memperbaiki semangat kerja karyawan
- d. Pelatihan dapat memperbaiki semangat kerja karyawan, mengurangi konflik, meningkatkan kebersamaan, meningkatkan hubungan atasan dan bawahan yang harmonis serta membantu sikap tanggung jawab kepada perusahaan. Lingkungan kerja yang hangat dan harmonis membantu kenyamanan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- e. Menolong, pembentukan kemampuan kepemimpinan, memotivasi, loyalitas, perilaku yang baik, dan beberapa aspek yang memperlihatkan para pekerja dan manajer yang sukses.
- f. Pelatihan membantu dalam mengembangkan keahlian kepemimpinan, motivasi, kesetiaan, sikap yang lebih baik dan aspek-aspek lainnya yang dapat menunjukkan keberhasilan karyawan dan manajer.
- g. Menolong dalam peningkatan produktivitas dan kualitas kerja. Pelatihan dapat membantu menambah pengetahuan dan keterampilan karyawan terhadap pekerjaan sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kualitas kerja.
- h. Menolong para karyawan untuk berubah. Pelatihan membantu para karyawan menyesuaikan diri untuk berubah dalam melaksanakan pengembangan diri, pencapaian tujuan pribadi, serta meningkatkan kepuasan kerja selain itu pelatihan meningkatkan sikap karyawan kepada pekerjaan dan menghilangkan rasa takut karyawan terhadap tugas.

Intensitas Pengguna

Menurut Fitriyani (2014) Intensitas berasal dari bahasa latin yaitu *intentio* yang berarti ukuran kekuatan, keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas penggunaan dalam teknologi komputer dapat didefinisikan sebagai ukuran atau tingkat penggunaan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi.

Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Ikhsan (2005) dukungan manajemen puncak merupakan suatu faktor penting yang menentukan efektifitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Beberapa alasan mengapa keterlibatan manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi merupakan hal yang penting, yaitu:

1. Pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan. Manajemen puncak mengetahui rencana perusahaan, sehingga sistem yang akan dikembangkan seharusnya sesuai dengan rencana perusahaan dan dengan demikian, sistem yang baru akan mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
2. Manajemen puncak merupakan fokus utama dalam proyek pengembangan sistem.
3. Manajemen puncak menjalin penekanan tujuan perusahaan dari pada teknisnya.
4. Pemilihan sistem yang dikembangkan didasarkan kepada kemungkinan manfaat yang diperoleh, dan manajemen puncak mampu untuk menginterpretasikan hal tersebut.
5. Keterlibatan manajemen puncak akan memberikan kegunaan dan pembuatan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan sistem.

Sistem Informasi

Menurut Mulyono (2009) sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Manfaat Sistem Informasi

Menurut Hartono (2007) istilah sistem informasi meliputi pemanfaatan sistem informasi bagi para manajer. Manfaat penggunaan sistem informasi tersebut adalah:

- a. Sebagai tempat tukar menukar informasi bagi setiap unit kerja
- b. Sebagai alat komunikasi langsung bagi setiap unit kerja
- c. Sebagai salah satu media kontrol bagi perusahaan
- d. Sebagai media awal bagi pelaksanaan *e-government*
- e. Sebagai sarana untuk pelaksanaan perusahaan

Menurut Hall (2011) berpendapat bahwa manfaat dari adanya sistem informasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat dengan estimasi satu faktor dan manfaat dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas). Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi:

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
- b. Bermanfaat (*usefull*)
- c. Menambah produktifitas (*increase productivity*)
- d. Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
- e. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Afriyani (2008) sistem informasi akuntansi adalah sebagai kumpulan dari manusia dan sumber daya modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Sistem informasi akuntansi sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Tetapi, istilah sistem informasi lebih luas dari itu guna mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah pimpinan cabang, pimpinan bagian dan seluruh karyawan yang terlibat secara langsung dalam menggunakan sistem informasi

akuntansi pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung yaitu sebanyak 45 populasi. Sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan pimpinan cabang, pimpinan bagian dan seluruh karyawan yang secara langsung terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Metode Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2009) pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan diolah menjadi suatu hasil penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian ini melalui data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung berupa penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap sumber yang diteliti. Kuesioner yang dilakukan dengan memberikan daftar-daftar pertanyaan kepada sumber, lalu wawancara yaitu dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung terhadap sumber penelitian.

Metode Analisis Data

Adapun uji validitas ini antara lain:

1. Menentukan Hipotesis
Ha : Data berstatus valid
2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
3. Menentukan kesimpulan dengan berdasarkan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas yang ditetapkan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan suatu pengujian terhadap kenormalan suatu data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara. Yaitu dengan "Normal P-P Plot" dan tabel Kolmogrov smirnov".

Analisis Regresi Linier berganda

Pada penelitian ini data yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer. Untuk menguji alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Pelaporan Keuangan
 X_1 = Pendidikan Pengguna
 X_2 = Pelatihan Pengguna
 X_3 = Intensitas Pengguna
 X_4 = Dukungan Manajemen Puncak
 a = Konstanta
 b_1, b_2, b_3 = Koefisiensi regresi
 e_i = Error Term

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial dengan Uji t

Uji Simultan dengan Uji F

4. Hasil dan Pembahasan

Data Deskriptif

Berdasarkan tabel di bawah ini menunjukkan data statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum dan mean. Pada pendidikan pengguna nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum

sebesar 5, nilai mean sebesar 4,26. Pada pelatihan pengguna nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,44. Pada intensitas pengguna nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,42. Pada dukungan manajemen puncak nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,40. Pada kualitas pelaporan keuangan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,37.

Tabel 4.2
Deskripsi Data

	Minimum	Maximum	Mean
Pendidikan Pengguna	3	5	4.26
Pelatihan Pengguna	3	5	4.44
Intensitas Pengguna	4	5	4.42
Dukungan Manajemen Puncak	3	5	4.40
Kualitas Pelaporan Keuangan	4	5	4.37

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan pengguna yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dapat dinilai r_{hitung} terkecil 0,416 pada pertanyaan nomor 2 dan nilai r_{hitung} terbesar 0,597 pada pertanyaan nomor 4 jadi dapat disimpulkan bahwa pada setiap semua butir pertanyaan pada variabel pendidikan pengguna berstatus valid. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan pengguna yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dapat dinilai r_{hitung} terkecil 0,474 pada pertanyaan nomor 2 dan nilai r_{hitung} terbesar 0,794 pada pertanyaan nomor 4 jadi dapat disimpulkan bahwa pada setiap semua butir pertanyaan pada variabel pelatihan pengguna berstatus valid.

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas pengguna yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dapat dinilai r_{hitung} terkecil 0,482 pada pertanyaan nomor 5 dan nilai r_{hitung} terbesar 0,891 pada pertanyaan nomor 2 jadi dapat disimpulkan bahwa pada setiap semua butir pertanyaan pada variabel intensitas pengguna berstatus valid. Dari tabel dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak yang terdiri dari 12 butir pertanyaan dapat dinilai r_{hitung} terkecil 0,398 pada pertanyaan nomor 1 dan nilai r_{hitung} terbesar 0,829 pada pertanyaan nomor 8 jadi dapat disimpulkan bahwa pada setiap semua butir pertanyaan pada variabel dukungan manajemen puncak berstatus valid. Dari tabel dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dapat dinilai r_{hitung} terkecil 0,355 pada pertanyaan nomor 6 dan nilai r_{hitung} terbesar 0,643 pada pertanyaan nomor 1 jadi dapat disimpulkan bahwa pada setiap semua butir pertanyaan pada variabel kualitas pelaporan keuangan berstatus valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Croanbach's alpha	Keterangan
Pendidikan Pengguna (X_1)	0,751	Sangat Tinggi
Pelatihan Pengguna (X_2)	0,872	Sangat Tinggi
Intensitas Pengguna (X_3)	0,903	Sangat Tinggi
Dukungan Mnj. Puncak (X_4)	0,895	Sangat Tinggi
Kualitas Pelaporan Keu. (Y)	0,757	Sangat Tinggi

Uji Normalitas Data

Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data adalah menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas data terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil uji regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	5.187	2.214		2.343	.024
Pendidikan Pengguna (X1)	-.056	.054	-.071	-1.047	.302
Pelatihan Pengguna (X2)	.059	.137	.076	.434	.667
Intensitas Pengguna (X3)	-.048	.159	-.062	-.302	.764
Dukungan Manajemen Puncak (X4)	.421	.077	.889	5.433	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil regresi linier berganda yaitu diperoleh hasil persamaan regresi dapat dilihat bahwa nilai konstanta $a = 5,187$, koefisien $b_1 = -0,056$, $b_2 = 0,059$, $b_3 = -0,048$, dan $b_4 = 0,421$ sehingga persamaan linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 5,187 - 0,056X_1 + 0,059X_2 - 0,048X_3 + 0,421X_4$$

Berdasarkan nilai konstanta dalam persamaan regresi sebesar 5,187 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel independen yang terdiri dari variabel pendidikan pengguna (X_1), pelatihan pengguna (X_2), intensitas pengguna (X_3), dukungan manajemen puncak (X_4) atau variabel sama dengan nol maka kualitas pelaporan keuangan tetap memiliki nilai sebesar 5,187. Variabel pendidikan pengguna (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,056 artinya apabila pendidikan pengguna meningkat dalam 1 satuan maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun sebesar -0,056. Variabel pelatihan pengguna (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,059 artinya apabila pelatihan pengguna meningkat dalam 1 satuan maka kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,059. Variabel intensitas pengguna (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,048 artinya apabila intensitas pengguna meningkat dalam 1 satuan maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun sebesar -0,048. Variabel dukungan manajemen puncak (X_4) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,421 artinya apabila dukungan manajemen puncak meningkat dalam 1 satuan maka kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,421.

Uji Hipotesis

Uji Parsial dengan Uji t

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	5.187	2.214		2.343	.024
Pendidikan Pengguna (X1)	-.056	.054	-.071	-1.047	.302
Pelatihan Pengguna (X2)	.059	.137	.076	.434	.667
Intensitas Pengguna (X3)	-.048	.159	-.062	-.302	.764
Dukungan Manajemen Puncak (X4)	.421	.077	.889	5.433	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan

Table di atas menunjukkan hasil uji parsial dengan t-test, diperoleh t_{hitung} sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel pendidikan pengguna (X_1) 0,302 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Karena signifikansi pendidikan pengguna (X_1) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini berarti pendidikan pengguna (X_1) tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).
2. Nilai signifikansi variabel pelatihan pengguna (X_2) 0,667 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Karena signifikansi pelatihan pengguna (X_2) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini berarti pelatihan pengguna (X_2) tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).
3. Nilai signifikansi variabel intensitas pengguna (X_3) 0,764 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Karena signifikansi intensitas pengguna (X_3) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini berarti intensitas pengguna (X_3) tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).
4. Nilai signifikansi variabel dukungan manajemen puncak (X_4) 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Karena signifikansi dukungan manajemen puncak (X_3) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti dukungan manajemen puncak (X_4) berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).

Uji Simultan dengan Uji F

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil uji secara simultan sebagai berikut:

Tabel 4.11
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	127.115	4	31.779	45.260	.000 ^a
Residual	28.085	40	.702		
Total	155.200	44			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak (X_4), Pendidikan Pengguna (X_1),

Pelatihan Pengguna (X_2), Intensitas Pengguna (X_3)

b. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Tabel 4.12
Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
45.260	2,76	0,00	Semua variabel X secara simultan mempengaruhi Y

Nilai F pada tabel Anova (F_{hitung}) diperoleh 45,260 sedangkan nilai F_{tabel} adalah 2,76. Dengan demikian hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,260 > 2,76$) H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pendidikan pengguna, pelatihan pengguna, intensitas pengguna, dukungan manajemen puncak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Pengguna Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan pengguna secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriyani (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Pengguna Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan pengguna secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung. Uraian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fatimah (2013) yang menyatakan bahwa pelatihan sangat berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah. Pada penelitian Fitriyani (2014) memiliki pendapat yang sama bahwa keahlian tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini juga ada kesamaan faktor yaitu pelatihan program aplikasi sistem informasi akuntansi belum banyak dilakukan sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Intensitas Pengguna Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa intensitas pengguna secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fajri (2011) yang menyatakan bahwa intensitas pengguna bukan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam pelaporan keuangan.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rafli (2013) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2013) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap implementasi sistem akuntansi keuangan, namun pada penelitian Semakin baik dukungan manajemen semakin baik pula kinerja karyawan, namun sebaliknya semakin buruk dukungan manajemen semakin buruk pula kinerja karyawan.

Pengaruh Pendidikan Pengguna, Pelatihan Pengguna, Intensitas Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan pengguna, pelatihan pengguna, intensitas pengguna dan dukungan manajemen puncak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung. Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa tingkat signifikan pada adalah $0,00 < 0,05$, setelah dianalisis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pendidikan pengguna, pelatihan pengguna, intensitas pengguna, dukungan manajemen puncak terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

5. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian secara simultan maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pengguna sistem informasi akuntansi yang terdiri dari variabel pendidikan pengguna, pelatihan pengguna, intensitas pengguna, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil uji secara parsial maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendidikan pengguna, pelatihan pengguna serta intensitas pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

Sedangkan variabel dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Provinsi Lampung.

Saran

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kurang spesifik pada setiap variabel terhadap responden sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih spesifik pada setiap variabel. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dimungkinkan adanya pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan seperti kompleksitas tugas, pemahaman pengguna serta pengalaman pengguna.

Daftar Pustaka

- Afriyani. 2008. *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sstem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variable*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Arfianti, Dita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Eldayana, Desi. 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor pengembang Kualitas Sistem dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi Pada Bank lampung*. Skripsi. Universitas Malahayati. Bandar Lampung.
- Fajri, Dian. 2011. *Pengaruh Penggunaan Teknoogi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Konsultas Perencana di Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Fatimah. 2013. *Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah*. Jurnal. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Fetri, Yani. 2009. *Pengaruh Pelatihan, Dukungan Top Management dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*. Skripsi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Fitriyani, Riska. 2004. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan intensitas Pemakai Terhadap Kualitas Informasi akuntansi*. Skripsi. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Hall, James. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Empat*. Salemba Empat. Jakarta.
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi*. Jurnal. STIE Atma Bhakti. Surakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Andy. Yogyakarta
- Ikhshan, Arfan dan Ishak, Muhammad. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Latifah, Lyna. 2007. *Keprilakuan Organisasi dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*. Seminar Nasional Akuntansi X Makassar.
- Loudon, Kenneth C. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyono, Imam. 2008. *Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Pekan Baru.
- Rahmi, Mardia. 2013. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Raflis, Riri Yulianty. 2013. *Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal. Universitas Negeri Padang. Padang
- _____. 2010. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Edisi Ketiga*. BPFE. Yogyakarta
- Syafri, Sofyan Harahap. 2008. *Teori Akuntansi*. PT. KajaGrafindo Persada. Jakarta.